

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah lakunya. Menurut Sugiarto (2020:15) Pendidikan adalah proses pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan manusia yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi manusia yang utuh, cerdas, dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, melainkan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik sebagai upaya membentuk manusia seutuhnya. Tujuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan berperan penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan akademik, keterampilan hidup, serta nilai-nilai moral dan sosial yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman sekaligus berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Berdasarkan tujuan pendidikan dapat kita hubungkan pada jenjang sekolah dasar mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu materi pokok dalam PKn adalah tentang norma, yang mencakup norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Materi ini sangat relevan karena norma menjadi pedoman dalam mengatur perilaku individu agar selaras dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Namun, dalam kenyataannya, pemahaman siswa terhadap materi norma masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, seperti kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, serta perilaku yang kurang mencerminkan nilai moral. Kondisi tersebut disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa serta metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn khususnya pada materi norma melalui penerapan model, strategi, atau media pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep norma, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Hasil wawancara pada tanggal 04 Agustus 2025 yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani pada kelas IV, Peserta didik masih memiliki persepsi bahwa mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, sehingga menjadikan PKn sebagai pelajaran kurang diminati oleh peserta didik, peserta didik juga masih kurang mampu memberikan pendapat atau gagasan serta masih merasa malu dalam memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran. Guru pada proses pembelajaran kurang menerapkan tuntutan pada Kurikulum Merdeka yaitu guru belum dapat interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta menantang karena masih menggunakan metode sederhana seperti metode ceramah, diskusi, dan memberikan banyak catatan sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak menekankan keaktifan peserta didik. Belum memadainya fasilitas penunjang dalam kegiatan proses pembelajaran semisal guru belum pernah menerapkan ataupun menggunakan model atau metode pembelajaran dalam proses pembelajaran PKn, guru hanya menggunakan buku paket saja dalam proses pembelajaran.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Purwanto (2020:46) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh

siswa setelah mengalami proses belajar, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa		Presentase%	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
	75				
IV A		13	17	43,3%	56,6%
IV B		12	13	48%	52%

Sumber: Wali Kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 55 siswa yang tuntas hanya 25 dimana pada kelas IV-A terdapat 30 siswa dan yang mencapai KKTP berjumlah 13 siswa atau 43,3% dari jumlah keseluruhan siswa, siswa yang tidak mencapai nilai KKTP berjumlah 17 siswa atau 52% dari seluruh jumlah siswa. faktor yang menjadi penyebab bahwa dalam aktivitas belajar mengajar guru masih menggunakan model konvensional, hasil belajar PKn kurang maksimal, pada proses pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu model yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini menekankan pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata yang dekat dengan pengalaman peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep yang dipelajari.

Menurut Apriani (2018:84) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang membantu siswa untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata mereka. Siswa dalam proses ini didorong untuk melihat relevansi antara pengetahuan yang diajarkan disekolah dengan pengalaman dan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, CTL memfasilitasi siswa dalam menemukan makna yang lebih dalam terhadap materi Pelajaran, bukan hanya sekedar menghafal atau memahami konsep-konsep secara abstrak.

Oleh karena itu dengan bahan ajar yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini lebih membantu dan mempermudah siswa untuk menguasai materi dan lebih aktif terhadap pembelajaran, tidak ketergantungan kepada guru dan bisa menyelesaikan soal serta evaluasi dengan cepat dan mudah. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu penggunaan pembelajaran berbasis CTL agar proses pembelajaran lebih efektif dan penggunaan pembelajaran berbasis CTL mendorong siswa belajar dengan aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di perlukan mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn Materi Norma Kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn masih rendah.
2. Siswa bersifat pasif.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional
4. Guru tidak menggunakan media.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah “Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Materi Norma Kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang terjadi kajian utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis CTL untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran PKn Materi Norma UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran PKn. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang efektivitas penggunaan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat landasan teori bahwa pembelajaran yang kontekstual mampu membuat siswa lebih memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sasarannya terbagi sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi norma pada mata pelajaran PKn, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan sikap aktif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, sekolah dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Siswa, untuk mengembangkan potensi berfikir dan analisis siswa dalam memahami konsep yang telah diberikan guru.
4. Bagi Peneliti, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.